

**EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DALAM MENUNJANG
PENDAPATAN ASLI DESA (PADes) DESA KAMPUNG BARU
SENTAJO**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi*



Oleh :

**NAMA : HARIAL
NPM : 220411031**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 18
Bulan : Juni
Tahun : 2026

Tim Penguji

KETUA



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

SEKRETARIS



SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

1. DESRIADI, S.Sos., M.Si (Pembimbing I) ()
2. RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si (Anggota Penguji I) ()
3. EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si (Anggota Penguji II) ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : EFEKTIVITAS PROGRAM BADAN BUMDES
DALAM MENUNJANG PENDAPATAN ASLI DESA
(PADes) STUDI KASUS DESA KAMPUNG BARU
SENTAJO
NAMA : HARIAL
NPM : 220411031
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

PEMBIMBING II



SARJAN M. S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA : HARIAL
NPM : 220411031

Menyatakan bahwa, sesungguhnya skripsi ini yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain atau sumber lain, telah saya tulis orang lain dengan mencantumkan sumber orang lain dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 4 Mei 2026



HARIAL
NPM. 220411031

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
QS. Al-Baqarah: 286

“Success is not final, failure is not fatal: it is the courage to continue that counts.”
Winston Churchill

““Akhir dari perjuangan ini adalah awal dari perjalanan berikutnya.”
Penulis

PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebuah ucapan rasa syukur “Alhamdulillah” penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang memberikan segala bentuk nikmat dan karunia-Nya kepada hambanya untuk melihat dan menyaksikan kebesaran serta keagungan-Nya terutama untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi ini dengan petunjuk dan keredhoan-Nya yang pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Untukmu sang pengemban amanat yang tak pernah berbuat khianat dan pembawa risalah yang takut akan berbuat salah yaitu Rasulullah SAW, yang akan tetap selalu penulis persembahkan sebuah doa keselamatan untuknya dan keluarga serta para sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya sebagai *rijal ad-da 'wah*. Mudah-mudahan kita menjadi umatnya yang terpilih dan layak untuk mendapatkan syafa'at dari-Nya Amin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis **Ayahanda Alm. Jumris dan Ibunda Almh. Sulastri**, yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis sehingga dapat mengecap pendidikan serta dapat menyaksikan keindahan dunia ini. Terima kasih juga telah membesarkan dan mendidik penulis dan juga sudah menjadi penyemangat terhebat dalam kehidupan penulis. Serta ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada **Semua sanak saudara dan teman-teman** yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan kepada penulis sampai tahap terselesaikannya skripsi ini

Billahi fi Sabili al-haq, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis



HARIAL
NPM. 220411031

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul "Efektivitas Program Bumdes Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa (Pades) Studi Kasus Desa Kampung Baru Sentajo" dengan baik dan tepat waktu.

Penulisan karya ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menunjang Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Kampung Baru Sentajo. Sebagai lembaga penggerak ekonomi desa, BUMDes memiliki peran strategis dalam mengelola potensi lokal untuk meningkatkan pendapatan desa. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kajian pada sejauh mana program-program BUMDes dirancang dan diimplementasikan secara efektif serta kontribusinya terhadap peningkatan PADes.

Selama proses penulisan ini, penulis banyak memperoleh bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu DR. Ikrima Mailani, S.Pdi., M.Pdi selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Sarjan M, S.Sos.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Alsar Andri, S.Sos.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Bapak Desriadi M, S. Sos., M.Si selaku dosen pembimbing 1.
5. Bapak Sarjan, S.Sos., M.Si Selaku Dosen Pembimbing 2. Dan sekaligus Sebagai dosen Pembimbing Akademik
6. Orang Tua penulis yang Terkasih dan Tersayang terimakasih atas Do'a, kasih sayang, dukungan, dan kesabaran terhadap penulis

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima

segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata, baik secara akademis maupun praktis, khususnya dalam penguatan kelembagaan desa di Indonesia.

Teluk Kuantan, 4 Mei 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Harial', with a stylized, cursive script.

Harial

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Tinjauan Pustaka	11
2.1.1. Teori Administrasi Negara	11
2.1.2. Teori Organisasi	14
2.1.3. Teori Desa	15
2.1.4. Teori Manajemen.....	17
2.1.5. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia.....	20
2.1.6. Teori Bumdes	22
2.1.7. Teori Pengelolaan Keuangan Desa.....	25
2.1.8. Teori Efektivitas	28
2.2. Penelitian Terdahulu.....	32

2.3. Kerangka Pemikiran.....	34
2.4. Hipotesis Kerja.....	35
2.5. Defenisi Operasional.....	35
2.6. Operasional Variabel	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Jenis Penelitian.....	37
3.2. Informan.....	37
3.3. Sumber Data.....	39
3.3.1. Data primer.....	39
3.3.2. Data Sekunder	39
3.4. Lokasi Penelitian.....	39
3.5. Metode Pengumpulan Data	40
3.5.1. Wawancara	40
3.5.2. Observasi.....	40
3.5.3. Dokumentasi	40
3.6. Metode Analisis Data	41
3.6.1. Reduksi data (<i>Data Reducstion</i>).....	41
3.6.2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	41
3.6.3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (<i>Conclusion Drawing</i>).....	42
3.7. Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
4.1. Sejarah Desa.....	44
4.2. Demografi	45
4.2.1. Luas dan Batas Wilayah Desa	45
4.2.3. Penduduk Desa.....	46
4.3. Keadaan Sosial	46
4.3.1. Pendidikan.....	46
4.3.2. Sarana Prasarana	47
4.4. Keadaan Ekonomi	48
4.4.1. Pertanian.....	48
4.4.2. Peternakan.....	48
4.4.3. Mata Pencanharian Penduduk.....	49

4.5. Kondisi Pemerintahan Desa	49
4.5.1. Lembaga Pemerintahan	49
4.5.2. Pembagian Wilayah.....	49
4.5.3. Lembaga Kemasyarakatan	50
4.6. Kondisi Badan Usaha Milik Desa	50
4.6.1. Profil BUMDes	50
4.6.2. Struktur Organisasi dan Daftar SDM	51
BAB VI PENUTUP	52
6.1. Kesimpulan	52
6.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Laporan Keuangan program BUMDes	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2. 2 Konsep Variabel, Indikator dan Penilaian	36
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	38
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian	43
Tabel 4. 1 Data Hewan Ternak di Kampung Baru Sentajo.....	48
Tabel 4. 2 Data Lembaga Kemasyarakatan.....	50
Tabel 4. 3 Data Daftar SDM BUMDes	51
Tabel 5. 1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 2 Klasifikasi informan menurut Tingkat umur	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 3 Klasifikasi Tingkat Pendidikan informan	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Wawancara Penelitian.....	77
Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 3 : Riwayat Hidup.....	82
Lampiran 4 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi Rentang Penunjukan Pembimbing Pwnulisan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.....	83
Lampiran 5 : Surat Balasan Riset Penelitan.....	84
Lampiran 6 : Catatan bimbingan proposal dan skripsi penelitian.....	85
Lampiran 7 : Lembar Persetujuan pembimbing untuk revisi proposal penelitian..	87
Lampiran 8 : Lembar Persetujuan pembimbing untuk revisi Skripsi penelitian....	88
Lampiran 9 : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi.....	89

EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DALAM MENUNJANG PENDAPATAN ASLI DESA (PADes) DESA KAMPUNG BARU SENTAJO

ABSTRAK

**Oleh :
HARIAL
NPM. 220411031**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Desa Kampung Baru Sentajo memiliki beberapa unit usaha, yaitu mesin penggilingan padi, sablon baju, penjualan pupuk, dan simpan pinjam. Secara keseluruhan, program-program BUMDes telah berjalan sangat efektif dalam menunjang PADes, terutama melalui unit usaha penjualan pupuk dan simpan pinjam. Namun, penelitian ini difokuskan pada program mesin penggilingan padi dan sablon baju yang dinilai belum berjalan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program BUMDes dalam menunjang PADes, khususnya pada kedua program tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta penentuan informan secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program mesin penggilingan padi telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tetapi belum mencapai target yang ditetapkan. Sementara itu, program sablon baju dinilai kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan belum berjalan secara efektif. Sosialisasi, partisipasi masyarakat, serta kemampuan adaptasi kedua program terhadap kebutuhan masyarakat masih rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan BUMDes telah berkontribusi sangat efektif terhadap PADes, tetapi program mesin penggilingan padi dan sablon baju sebagai fokus penelitian masih memerlukan peningkatan pengelolaan, sosialisasi, dan partisipasi masyarakat agar dapat berjalan lebih efektif.

Kata Kunci: BUMDes, efektivitas program, Pendapatan Asli Desa

**“THE EFFECTIVENESS OF BUMDES PROGRAMS IN SUPPORTING
VILLAGE ORIGINAL INCOME (PADES) IN KAMPUNG BARU SENTAJO
VILLAGE”**

ABSTRACT

**By :
HARIAL
NPM.220411031**

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are strategic instruments in increasing Village Original Revenue (PADes). Kampung Baru Sentajo Village has several business units, namely rice milling, t-shirt printing, fertilizer sales, and savings and loan services. Overall, the BUMDes programs have operated very effectively in supporting PADes, particularly the fertilizer sales and savings and loan units. However, this study focuses on the rice milling and t-shirt printing programs, which have not operated optimally. This research aims to analyze the effectiveness of BUMDes programs in supporting PADes, specifically these two programs. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through interviews, observation, and documentation, while informants were selected using purposive sampling. The findings indicate that the rice milling program has met community needs but has not yet achieved the predetermined targets. Meanwhile, the t-shirt printing program is less aligned with community needs and has not operated effectively. Socialization, community participation, and the adaptability of both programs to community needs remain low. Therefore, it can be concluded that BUMDes as a whole has contributed very effectively to PADes; however, the rice milling and t-shirt printing programs, as the focus of this study, still require improvements in management, socialization, and community participation to operate more effectively.

Keywords: *BUMDes, programs effectiveness, village income, rural management.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan ujung tombak penyelenggaraan pemerintahan dalam upaya mencapai keberhasilan berbagai urusan yang berasal dari pemerintah pusat. Hal ini karena desa berada paling dekat dengan masyarakat sehingga berbagai program pemerintah dapat lebih cepat diterima dan diwujudkan sesuai sasaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dijelaskan bahwa desa memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, melakukan pembinaan kemasyarakatan, serta menjalankan pemberdayaan masyarakat desa.

Pemerintahan desa merupakan bentuk komunitas kecil, yaitu kelompok masyarakat berskala kecil yang tinggal menetap pada suatu wilayah tertentu. Desa-desanya di Indonesia umumnya memiliki pola permukiman yang padat dan berkelompok, dengan penduduk yang menetap sepanjang tahun, terutama pada desa yang mengandalkan sistem pertanian menetap. Secara yuridis, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah serta kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingannya sendiri.

Pembangunan desa merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menekankan pentingnya kemandirian desa melalui pengelolaan potensi lokal. Dalam konteks ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan sebagai

instrumen strategis untuk mengelola aset dan potensi ekonomi desa secara kolektif (Pemerintah Republik Indonesia, 2021).

Pembangunan ekonomi di tingkat desa telah menjadi fokus pemerintah Indonesia sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu wujud nyata dari kebijakan ini adalah pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang diharapkan mampu menjadi penggerak utama dalam memanfaatkan potensi lokal serta meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi desa dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa. Pasal 87 UU Desa menyatakan bahwa BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, serta merupakan lembaga ekonomi yang dikelola oleh masyarakat desa untuk memanfaatkan sumber daya lokal demi kesejahteraan bersama. Tujuan pembentukan BUMDes, sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut, adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, menciptakan peluang usaha, serta mengurangi ketergantungan desa terhadap pihak eksternal. Melalui pengelolaan BUMDes, desa diharapkan mampu mandiri secara finansial dan menciptakan mekanisme yang berkelanjutan dalam pembangunan desa. Selain itu, berbagai jurnal akademis menguatkan pentingnya BUMDes dalam pembangunan ekonomi di tingkat desa.

Pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan serta potensi yang dimiliki desa. Struktur kepengurusan BUMDes

melibatkan pemerintah desa bersama masyarakat setempat. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu memanfaatkan serta mengoptimalkan berbagai potensi desa, baik potensi alam maupun potensi masyarakatnya. Selain itu, BUMDes juga ditujukan untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan berjalannya BUMDes, diharapkan dapat menunjang pendapatan asli desa dan tingkat kemiskinan dapat berkurang sehingga kondisi perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.

BUMDes berperan sebagai badan hukum yang didirikan oleh desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, dan memberikan pelayanan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Pemerintah Republik Indonesia, 2021). Peran BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) sangat signifikan, karena melalui unit usaha yang dikelola, BUMDes dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi desa (Pemerintah Republik Indonesia, 2021).

Pelaksanaan program BUMDes tidak semudah yang diharapkan oleh pemerintah. Mendirikan BUMDes di suatu desa merupakan tantangan tersendiri, meskipun sejak tahun 2010, Menteri Dalam Negeri telah mengeluarkan regulasi mengenai BUMDes. Namun, kenyataannya, BUMDes belum dapat diimplementasikan di semua desa di Indonesia.

Di Kabupaten Kuantan Singingi, sudah menunjukan progres yang luar biasa. Menurut Siberriau.com (2024), Kepala Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi mengungkapkan Perkembangan pembentukan BUMDes di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau menunjukkan kemajuan yang signifikan. Berdasarkan data tahun 2022–2023, dari 218 desa yang ada, terdapat 92 desa dalam kategori

BUMDes tumbuh, 98 desa kategori BUMDes perintis, 18 desa kategori BUMDes berkembang, 8 desa kategori BUMDes maju, dan 2 desa yang termasuk BUMDes tidak aktif. Klasifikasi ini menunjukkan bahwa setiap desa di Kuantan Singingi memiliki peluang untuk mengembangkan BUMDes sesuai potensi masing-masing, dan perkembangan kategori BUMDes dapat menjadi indikator kemajuan ekonomi serta kemandirian desa.

Di Desa Kampung Baru Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, telah didirikan BUMDes yang bertujuan untuk mengelola potensi ekonomi desa dan meningkatkan PADes. Namun penelitian oleh Herianti (2023) mengatakan, pengelolaan keuangan BUMDes Kp. Baru Sentajo masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya perencanaan yang matang, pencatatan keuangan yang belum sistematis, serta pengawasan yang belum optimal.

Dalam penelitian Ikhsan et al. (2024) Efektivitas BUMDes terbukti memiliki korelasi positif dan signifikan dengan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat indikator utama yang mempengaruhi efektivitas BUMDes, yaitu keberlanjutan (*sustainability*), dampak (*impact*), pemberdayaan (*empowerment*), dan partisipasi masyarakat (*participation*). Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan BUMDes tidak hanya diukur dari kinerja keuangan semata, tetapi juga dari sejauh mana BUMDes mampu melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

Lebih lanjut, penelitian oleh Gusrianti (2020) Mengenai BUMDes di Kampung Baru Sentajo mengungkapkan bahwa penerapan prinsip akuntansi yang

berterima umum juga berpengaruh terhadap efektivitas BUMDes, yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan pendapatan desa.

Namun demikian, di dalam penelitian Herianti (2023) masalah kurangnya partisipasi masyarakat dan rendahnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi tantangan besar yang harus dihadapi oleh BUMDes Kampung Baru Sentajo. keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengawasan BUMDes masih minim, sedangkan pengelolaan aset desa belum dilakukan secara profesional sehingga berpotensi mengurangi efektivitas program dan pendapatan asli desa.

Tidak hanya pengelolaan internal BUMDes yang menjadi penentu keberhasilan, dukungan kebijakan dari pemerintah daerah dan pusat juga memegang peranan penting. sinergi antara BUMDes, pemerintah desa, dan stakeholder lainnya akan menciptakan sistem pengelolaan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kontribusi BUMDes terhadap pendapatan desa secara berkelanjutan.

Dalam beberapa kasus, keberhasilan BUMDes dalam meningkatkan PADes juga bergantung pada kapasitas sumber daya manusia yang terlibat. keterampilan manajerial dan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan usaha akan sangat menentukan keberhasilan program BUMDes. Oleh karena itu, penguatan kapasitas pengurus melalui pelatihan dan pendampingan perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Berikut penulis sajikan laporan keuangan BUMDes awal periode-2024

Tabel 1.1 : Laporan Keuangan program BUMDes

Nama usaha(tahun)	Modal awal	Total pendapatan	Total pengeluaran	Total laba bersih
Simpan pinjam(2016-2024)	70.000.000	2.100.278.375	1.308.176.842	792.101.533
Penjualan pupuk(2019-2024)	100.000.000	614.341.338	502.167.678	112.173.660
Mesin penggilingan padi(2024)	57.000.000	14.642.000	10.353.000	4.289.000
Sablon baju (2025)	60.000.000			
Total akumulasi	287.000.000	2.729.261.713	1.820.697.520	908.564.193

Sumber : Catatan Laporan keuangan Bumdes

Dilihat dari tabel diatas total laba bersih berhasil dikumpulkan sebesar Rp908.564.193(Hampir 400% dari nilai modal awal, surplus keuntungan bersih mutlak Setelah laba bersih dikurangi seluruh modal awal lama dan cadangan modal unit sablon baru, BUMDes masih memegang surplus dana segar sebesar Rp621.564.193.

Untuk Estimasi Distribusi Hasil Usaha, 40% untuk PADes sebesar Rp363.425.677. Insentif 20% sebesar Rp181.712.839. dan cadangan modal ditahan 40% sebesar Rp363.425.677 masuk kembali ke rekening BUMDes untuk memperkuat likuiditas dan kapasitas bisnis internal.

Uraian berikut akan menjelaskan secara rinci kondisi setiap program berdasarkan hasil yang telah dicapai selama periode penelitian.

- 1 Program penggilingan padi mulai berjalan pada tahun 2024 dengan modal awal Rp57.000.000, namun pengembalian modal masih rendah sehingga belum memberikan kontribusi maksimal bagi BUMDes. Usaha ini masih berada pada fase awal operasional sehingga belum optimal dalam menarik pelanggan maupun meningkatkan volume pelayanan. Kekurangan utamanya terletak pada efektivitas penggunaan modal, di mana perputaran keuntungan masih lambat dan belum mampu mendukung pendapatan desa secara signifikan. Selain itu, belum adanya strategi promosi yang tepat serta potensi rendahnya permintaan awal menjadi catatan yang perlu diperbaiki agar usaha ini dapat berkembang dan mencapai titik impas lebih cepat.
- 2 Program sablon baju mulai direncanakan berjalan pada tahun 2025 dengan modal sebesar Rp60.000.000, namun hingga saat ini belum menghasilkan karena belum adanya pencatatan keuangan dan kegiatan usaha. Meskipun telah dilakukan pelatihan sablon, usaha ini belum berjalan karena tidak ada tenaga ahli maupun pekerja yang menjalankan operasionalnya. Selain itu, pemindahan lokasi dari ruko ke kantor BUMDes serta minimnya pengawasan dan perencanaan dari pemerintah desa menjadi kendala utama. Program ini masih perlu evaluasi menyeluruh, terutama terkait perencanaan, kesiapan sumber daya, dan strategi pengelolaan agar dapat berjalan dengan baik ke depannya.

- 3 Program penjualan pupuk merupakan usaha yang paling aktif dan stabil, namun masih menghadapi beban pokok dan beban usaha yang lumayan besar. Fluktuasi harga pupuk dan ketergantungan pada distributor juga memengaruhi keuntungan. Meski demikian, usaha ini tetap memberikan kontribusi besar sehingga perlu efisiensi biaya dan pengelolaan persediaan agar hasilnya lebih optimal.
- 4 Program simpan pinjam menjadi usaha yang paling stabil dan konsisten memberikan pendapatan bagi BUMDes serta membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan modal usaha maupun konsumtif. Melalui program ini, masyarakat dapat mengembangkan usaha kecil atau memenuhi kebutuhan mendesak tanpa bergantung pada pinjaman informal yang memiliki bunga tinggi. Meskipun sudah berjalan baik, pengelola tetap perlu mengawasi ketepatan pembayaran, mengevaluasi penerima pinjaman, serta menjaga regulasi agar program tetap sehat secara finansial dan terus berkontribusi terhadap pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan analisis keempat program usaha BUMDes, terlihat bahwa masing-masing memiliki kondisi dan kontribusi yang berbeda, sehingga menjadi dasar pentingnya penelitian ini. Program penggilingan padi masih dalam tahap awal dan belum menghasilkan pengembalian modal yang optimal. Program sablon baju belum berjalan karena kurangnya pengawasan, perencanaan, dan sumber daya manusia. Program penjualan pupuk cukup aktif namun terkendala beban biaya operasional yang membuat laba tidak stabil. Sementara itu, program simpan pinjam menjadi penyumbang pendapatan terbesar dan bermanfaat bagi masyarakat, meski

tetap perlu pengelolaan yang hati-hati. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi terutama pada program Mesin Penggilingan Padi dan juga Sablon baju. Penelitian ini akan berfokus ke program Mesin Penggilingan padi dan Sablon baju

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya evaluasi efektivitas setiap program dalam menunjang pendapatan asli desa serta melihat sejauh mana program tersebut berjalan sesuai tujuan. Penelitian ini juga penting untuk mengidentifikasi faktor penghambat pelaksanaan program dan merumuskan rekomendasi pengelolaan yang lebih tepat agar BUMDes dapat beroperasi secara optimal, transparan, dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memaparkan kondisi usaha yang berjalan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan tata kelola dan kinerja ekonomi BUMDes di masa yang akan datang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana efektivitas program BUMDes Kampung Baru Sentajo dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin penulis capai adalah sebagai berikut :

Untuk Mengetahui dan Menganalisis efektivitas pengelolaan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Kampung Baru Sentajo.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu mengenai pengelolaan BUMDes dan efektivitas organisasi publik. Temuan penelitian dapat memperkuat pemahaman bahwa efektivitas pengelolaan BUMDes berpengaruh pada peningkatan PADes serta mendukung kajian terkait tata kelola ekonomi desa yang transparan dan berkelanjutan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang dapat diterapkan bagi pengelola BUMDes Permata dalam merencanakan dan menjalankan program untuk menunjang PADes. Rekomendasi penelitian dapat menjadi dasar penguatan strategi pengelolaan, peningkatan kapasitas SDM, serta mendorong keterlibatan masyarakat. Hasilnya juga dapat membantu mengidentifikasi masalah utama BUMDes dan memberikan solusi yang tepat sehingga mendorong desa menjadi lebih mandiri dan sejahtera.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Teori Administrasi Negara

Istilah Administrasi Negara berasal dari bahasa latin *administrare* yang dalam bahasa Belanda diartikan sama dengan *besturen* yang berarti fungsi pemerintah. R.DH. Kusumaatmadja dalam Ragawino (2006 : 18) mengatakan bahwa Administrasi dalam kehidupan sehari-hari terdiri dari dua arti: Dalam arti sempit administrasi adalah kegiatan tulis meulis, catat mencatat dalam setiap kegiatan atau tata usaha. Dalam arti luas administrasi adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Secara terminologi apa yang disebut administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibumbui oleh awalan *pe* dan akhiran *an* pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keterariran dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengaturan adalah terciptanya keteraturan dalam susunan dan pengaturan dinamikanya. Administrasi adalah kerja sama yang di dasarkan pada esendi eksistensi manusia yang dilandasi moral atau etika dalam mencapai tujuan bersama (Ali, 2015: 23).

Administrasi Negara menurut Jhon & Robert (dalam Syafiie 2016: 31) Administrasi Negara adalah suatu proses yang bersangkutan dengan pelaksanaan kebijakan kebijakan pemerintah, pengarahan kecakapan dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

Menurut Edward H. Litchfield (dalam Syafiie 2016: 32) administrasi negara adalah suatu studi mengenai bagaimana bermacam - macam badan pemerintah diorganisir, diperlengkapi dengan tenaga tenaganya, dibiayai, digerakkan dan dipimpin. Menurut Georgio J. Gordon (dalam Syafiie 2016: 33) administrasi negara dapat dirumuskan sebagai seluruh proses baik yang dilakukan organisasi maupun perseorangan yang berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif, serta peradilan.

Geral E. Caiden (dalam Syafiie 2003: 33) mengemukakan dalam bukunya *Publik Administration* memberikan patokan bahwa untuk menentukan apakah suatu organisasi tersebut termasuk pemerintah adalah dengan melihat tiga hal, yaitu organisasinya dibentuk dengan peraturan pemerintah, karyawannya disebut pegawai negeri, dan pembiayaannya berasal dari uang rakyat.

Menurut Edward H. Litchfield (dalam Afifuddin 2012: 24) mengatakan bahwa administrasi negara adalah suatu studi mengenai bagaimana bermacam-macam, badan badan pemerintah diorganisasi dilengkapi tenaga tenaganya, dibiayai, digerakkan, dan dipimpin.

John M. Pfiffner dan Robert V. Presthus (dalam Afiduddin 2012: 24) adminitrasi negara dalah suatu proses yang berhubungan dengan pelaksanaan kebijaksanaan- kebijaksanaan pemerintah, pengarahan kecakapan, dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

Goerge J. Gordon (dalam Afifuddin 2012: 24) administrasi negara dapat dirumuskan sebagai seluruh proses yang dilakukan organisasi maupun perorangan

yang berkaitan dengan penerapan dan pelaksanaan hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif serta peradilan. Adminitrasi negara merupakan bagian dari proses species dari adminitrasi, dimana implementasinya tidak bisa lepas hubungannya dengan fungsi pemerintah, setiap negara termasuk Indonesia mengenal adanya perbedaan fungsi fungsi politisi dan adminitrasi dalam pemerintahan. Adanya kotonomi fungsi pemerintahan tersebut mempunyai pengaruh terhadap perkembangan ilmu adminitrasi negara, pengaruh tersebut bisa menguntungkan dan bisa merugikan, dan disisi lain bisa menekankan pentingnya administrasi negara.

Administrasi dapat diartikan sebagai keseluruhan kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2002;2). Sedangkan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para organisasi dan penggunaan sumberdayasumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 2003; 2). Selanjutnya, agar aktivitas administrasi dan manajemen tersebut dapat berjalan, diperlukan suatu wadah yang disebut organisasi. Organisasi dapat dipahami sebagai tempat atau media bagi sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mewujudkan tujuan administrasi dan manajemen dalam organisasi, diperlukan dukungan berbagai sarana dan prasarana berupa sumber daya organisasi, yang mencakup man (manusia), method (metode), machine (mesin/peralatan), market (pasar), dan money (keuangan).

2.1.2. Teori Organisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) organisasi adalah kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan tujuan tertentu atau kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Weber (dalam Silalahi 2011:124) menjelaskan pengertian organisasi sebagai berikut: Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dimana setiap individu yang melakukan kerja sama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya.

Menurut Waldo (dalam Silalahi 2011:124) Organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi.

Ulber silalahi (2011. 406) organisasi adalah satu alat atau sarana yang digunakan oleh orang untuk mengkoordinasi tindakan-tindakan mereka untuk mendapatkan sesuatu yang mereka harapkan yaitu untuk mencapai tujuan-tujuan mereka.

Menurut Robbins (dalam Edison, dkk 2016: 49) organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan.

Menurut Usman Effendi (2014: 130) organisasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu organisasi formal dan informal. Organisasi formal adalah suatu sistem mengenai aktivitas- aktivitas yang berkoordinasikan dari sekelompok orang yang

berkerjasama kearah suatu tujuan bersama. Sedangkan organisasi informal adalah kumpulan hubungan antar perseorangan tanpa tujuan bersama yang disadari meskipun pada akhirnya hubungan-hubungan tak disadari untuk tujuan bersama.

Louis Allen (dalam Melayu Hasibuan 2014 :24) Menjelaskan Organisasi merupakan sebagai proses penentuan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan.

James Mooney (dalam Melayu Hasibuan 2014:24) Organisasi adalah setiap bentuk perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.

Para ahli menggambarkan organisasi sebagai suatu sistem formal yang mengatur proses penerimaan anggota, mekanisme pemilihan kepemimpinan, serta tata cara pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

2.1.3. Teori Desa

Dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa pasal 1, desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk dan mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul dan atau hak kesatuan tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republic Indonesia.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa harus berlandaskan sejumlah asas (Pasal 24),

yaitu: 1) kepastian hukum, 2) ketertiban dalam penyelenggaraan pemerintahan, 3) kepentingan umum, 4) keterbukaan, 5) proporsionalitas, 6) profesionalitas, 7) akuntabilitas, 8) efektivitas dan efisiensi, 9) kearifan lokal, 10) keberagaman, dan 11) partisipasi. Sehubungan dengan asas-asas tersebut, diperlukan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan benar untuk mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan mutu pelayanan publik, memperbaiki kualitas tata kelola pemerintahan desa, serta memperkuat daya saing desa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah desa perlu memiliki kesadaran dan komitmen untuk melakukan perubahan di berbagai aspek kehidupan. Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republic Indonesia. Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Perubahan yang dilakukan oleh pemerintah desa harus sejalan dengan tujuan pengaturan desa sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yaitu:

1. Mewujudkan pemerintahan desa yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat desa guna mempercepat tercapainya kesejahteraan umum.

Untuk mendukung upaya perubahan tersebut, diperlukan pengembangan potensi sumber daya manusia, penguatan kelembagaan, penyediaan sarana dan

prasarana, serta perhatian terhadap perkembangan, tantangan, dan permasalahan yang dihadapi desa.

Badan Usaha Milik Desa, atau Bumdes, merupakan badan usaha yang modalnya sepenuhnya atau sebagian besar berasal dari desa melalui penyertaan langsung yang bersumber dari kekayaan desa yang dipisahkan. Bumdes berfungsi untuk mengelola aset, menyediakan layanan, serta menjalankan berbagai usaha demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sementara itu, peraturan desa adalah regulasi yang ditetapkan oleh kepala desa setelah melalui proses pembahasan dan kesepakatan bersama dengan badan permusyawaratan desa.

Widjaja (2014: 3) Menjelaskan Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan Masyarakat.

2.1.4. Teori Manajemen

Secara etimologi management (di Indonesia diterjemahkan sebagai "manajemen") berasal dari kata manus (tangan) dan agere (melakukan), dan setelah digabungkan menjadi kata manage (bahasa Inggris) berarti mengurus atau managiere (bahasa latin) yang berarti melatih, (Syafiie, 2010:48)

Menurut George Terry manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk melakukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia. (Syafiie, 2010:49)

Sedangkan menurut Stoner dan Freeman manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian, pemimpin dan pengawasan pekerjaan anggota-anggota organisasi dan penggunaan semua sumber organisasi yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. (dalam Donni & Agus, 2013:29)

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan rangkaian proses atau usaha yang dilakukan secara menyeluruh, saling berkaitan, dan terorganisir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. (Terry, 2010: 16)

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Hasibuan, 2012: 1)

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu, seni, dan rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama melalui pengelolaan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya secara efektif dan optimal dengan mengandalkan kerja sama antar anggota organisasi.

Dalam perkembangannya, fungsi manajemen ini oleh beberapa pakar manajemen di kembangkan. Menurut schermerhorn (dalam Edison,dkk 2017:6) terdapat 4 fungsi manajemen yaitu :

1. Perencanaan, perencanaan adalah fungsi manajemen yang sangat penting sebab,apa yang dideskripsikan dalam perencanaan merupakan sebuah keputusan, arah kebijaksanaan dan harapan yang harus diraih. Dalam menyusun perencanaan perlu dilakukan dengan cermat mau pengamatan lingkungan (environment scanning) dan keterlibatan semua level strategis yang ada dalam organisasi, sehingga menghasilkan keputusan-keputusan yang terbaik, dan sinergi dari masing-masing bagian dalam mewujudkan tujuan organisasi
2. Pengorganisasian, setelah perencanaan ditetapkan menjadi sebuah keputusan, maka pemimpin sesuai dengan kewenangannya melakukan pengorganisasian. Dimana direksi melakukan otorisasi pekerjaan dan alokasi biaya secara keseluruhan, pemimpin ditingkat unit bisnis membagi tugas pada para manajer, sedangkan manajer mengatur dan mengalokasikan pekerjaan pada tingkat operasional dan teknis
3. Memimpin. Fungsi memimpin diantaranya adalah mengarahkan dan menggerakkan bawahannya sesuai dengan tingkat kewenangannya. Fungsi memimpin juga untuk memberikan inspirasi, memotivasi, dan menyatukan kekuatan bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, termasuk melakukan fungsi koordinasi, komunikasi, dan pengawasan
4. Pengendalian. Fungsi pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa proses telah berjalan sesuai dengan rencana dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Tujuan lainnya adalah untuk membantu manajemen dalam mengambil tindakan korektif, atau melakukan analisis ulang perencanaan

untuk menetapkan tujuan dan sasaran baru atau untuk melanjutkan pekerjaan pada tujuan yang belum terpenuhi

2.1.5. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi. Werther dan Davis (dalam Sutrisno, 2009: 1) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Timbulnya kebutuhan untuk membantu organisasi dalam melaksanakan tujuannya merupakan profesionalisme dalam bekerja. Kebutuhan akan profesionalisme menunjukkan bahwa semakin berperannya sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan organisasi

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat (Hasibuan (2012:10)

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara, 2010: 2)

Manajemen sumber daya manusia berperan penting untuk menentukan kualitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Mathis dan Jackson (2012: 5) manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar

efektif dan efisien dalam penggunaan kemampuan manusia agar dapat mencapai tujuan di setiap perusahaan.

Masran (2017: 2) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam Suparyadi (2015: 3) dijelaskan manajemen sumberdaya manusia memainkan peranan yang menentukan dalam kehidupan organisasi, yaitu seberapa baik strategi organisasi dapat dilaksanakan, dan seberapa jauh tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai, terdapat beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam praktik manajemen sumberdaya manusia, yaitu:

- 1 Karyawan sebagai unsur investasi perlu dikelola dan dikembangkan dengan baik agar memiliki kinerja yang tinggi, sehingga mampu memberikan kontribusi jangka panjang kedalam organisasi, yaitu tercapainya sasaran-sasaran organisasi.
- 2 Kebijakan dan program organisasi harus di arahkan untuk mencapai tujuan kedua pihak (organisasi dan karyawan), sehingga dapat memuaskan, baik bagi organisasi maupun bagi karyawan.
- 3 Kebijakan dan program organisasi harus memberikan peluang yang besar bagi karyawan untuk mengembangkan diri guna mencapai cita-citanya.
- 4 Dalam melaksanakan manajemen sumberdaya manusia, kebijakan organisasi tidak boleh bersifat diskriminatif.

- 5 Pelaksanaan program organisasi hendaknya memberi ruang yang luas bagi karyawan untuk berpartisipasi, sehingga mereka mampu mengeksperesikan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal.
- 6 Penilaian kinerja karyawan harus dilakukan dengan tolak ukur yang objektif dan bersifat spesifik, dilaksanakan secara jujur dan adil, serta dilaksanakan nya umpan balik dua arah.
- 7 Pemberian kompensasi hendaknya dilakukan secara adil, yaitu didasarkan pada factor-faktor kompensabel dari masing-masing jabatan atau pekerjaan.
- 8 Penegakan disiplin kepegawaian hendaknya dilaksanakan secara progresif. kecuali terhadap karyawan yang melakukan suatu pelanggaran dengan ancaman hukuman pidana penjara dalam waktu tertentu.

2.1.6. Teori Bumdes

Dalam buku panduan BUMDes yang dikeluarkan Departemen Pendidikan Nasional (2007) BUMDes merupakan Badan Usaha Milik Desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes dibangun atas prakasa dan partisipasi masyarakat.

Menurut Pasal 107 ayat (1) huruf (a) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dinyatakan bahwa sumber pendapatan Desa salah satunya adalah pendapatan asli desa, yang meliputi: 1) hasil usaha desa; 2) hasil kekayaan desa; 3) hasil swadaya dan partisipasi; 4) hasil gotong royong; dan 5) lain-lain pendapatan asli desa yang sah. Penjelasan Pasal 107 ayat (1) menyebutkan bahwa pemberdayaan potensi desa dalam meningkatkan pendapatan desa dilakukan, antara lain, dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa, kerja sama dengan pihak ketiga, dan kewenangan

melakukan pinjaman. Selanjutnya menurut Pasal 213 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang menyatakan bahwa sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga.

Pengertian lain tentang BUMDes terdapat dalam Pasal 1 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, yang menyatakan bahwa BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Selanjutnya BUMDes dalam Pasal 78 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa dinyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, Pemerintah Desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa (ayat 1) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dalam Peraturan Desa dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan (ayat 2). Bentuk Badan Usaha Milik Desa harus berbadan hukum (ayat 3) Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes

mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistik di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Terdapat 6 (enam) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
 2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);
 3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*);
 4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;
 5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*);
 6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).
- (Sumber: Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, 2007).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa bab 3 menjelaskan mengenai pengelolaan Bumdesa ialah sebagai berikut:

- a. Organisasi Pengelola

- b. Tugas dan Kewenangan
- c. Jenis usaha dan permodalan
- d. Bagi Hasil dan Rugi
- e. Kerjasama
- f. Laporan Pertanggungjawaban

Menurut Anom (2015) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan potensi desa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan BUMDes adalah suatu badan usaha yang didirikan atau dibentuk secara bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka memperoleh keuntungan bersama sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Desa.

2.1.7. Teori Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, keuangan desa mencakup seluruh hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk semua bentuk uang maupun barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Hak dan kewajiban ini menimbulkan pendapatan, belanja, serta pembiayaan yang harus dikelola secara baik melalui pengaturan keuangan desa yang tepat.

Berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan desa..

1. Dalam perencanaan pembangunan desa harus diselenggarakan dengan melibatkan masyarakat desa dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Jika melihat dari segi dokumentatif perencanaan dan pembangunan desa tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang hanya berlaku selama enam tahun dan Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau disebut dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) yang berlaku satu tahun. Rencana Kerja Pemerintah Desa merupakan rencana program kegiatan desa yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun anggaran pendapatan dan belanja desa.
2. Penganggaran dilaksanakan setelah rencana kerja pemerintah desa ditetapkan. Anggaran pendapatan desa merupakan rencana anggaran keuangan tahunan pemerintah desa yang ditetapkan untuk menyelenggarakan program dan kegiatan yang menjadi kewenangan desa.
3. Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa meliputi beberapa prinsip yang harus dipenuhi yaitu seluruh penerimaan dan pengeluaran desa harus dilaksanakan melalui Rekening Kas Desa, untuk mencegah terjadinya penyelewengan keuangan desa pelaksanaan kegiatan desa harus disertai dengan dokumen sebagai bukti.

4. Penatausahaan keuangan desa merupakan kegiatan pencatatan yang dilakukan oleh Bendahara desa. Kemudian Bendahara diwajibkan untuk melakukan pencatatan terhadap seluruh transaksi baik pengeluaran maupun penerimaan.
5. Pelaporan memiliki beberapa Indikator yaitu: kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada Bupati/walikota, Laporan semester pertama dilaporkan paling lambat akhir bulan Juli tahun berjalan, Laporan akhir tahun dilaporkan paling lambat bulan Januari tahun berikutnya.
6. Pertanggungjawaban, Indikator pertanggungjawaban meliputi, kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa kepada bupati/walikota sebagai pertanggungjawaban, laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes terdiri dari pendapatan, belanja serta pembiayaan, kemudian laporan pertanggungjawaban disampaikan kepada masyarakat secara tertulis maupun melalui media yang dapat diakses dan mudah dijangkau.

Siklus pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa (Permendagri No.20/2018 Pasal 1). Masing-masing tahapan dalam Siklus pengelolaan keuangan desa dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1 Perencanaan Keuangan Desa. Perencanaan pengelolaan keuangan Desa merupakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintahan Desa

pada tahun anggaran berkenaan yang dianggarkan dalam APB Desa. Sekretaris Desa mengoordinasikan penyusunan rancangan APB Desa berdasarkan RKP Desa tahun berkenaan dan pedoman penyusunan APB Desa yang diatur dengan Peraturan Bupati/Wali Kota setiap tahun

- 2 Pelaksanaan Keuangan Desa., Pelaksanaan keuangan desa merupakan rangkaian kegiatan untuk melaksanakan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan dalam APB Desa. Kegiatan pokok dalam fase ini adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengeluaran uang, serta pelaksanaan kegiatan di lapangan.
- 3 Penatausahaan Keuangan Desa, Penatausahaan pengelolaan keuangan desa adalah proses administrasi pencatatan kegiatan keuangan desa dengan menggunakan formulir/dokumen/buku yang dilakukan oleh Kaur Keuangan selaku pelaksana fungsi kebendaharaan.
- 4 Pelaporan Keuangan Desa, Penyampaian laporan pelaksanaan APB Desa kepada Bupati/Wali Kota melalui camat yang terdiri atas laporan pelaksanaan APB Desa dan laporan realisasi kegiatan.
- 5 Pertanggungjawaban Keuangan Desa, Penyampaian laporan pertanggungjawaban realisasi APB Desa kepada Bupati/Wali Kota melalui camat setiap akhir tahun anggaran yang merupakan bagian dari laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa akhir tahun anggaran.

2.1.8. Teori Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai oleh manajemen, di mana target

tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu (Anas, Madani, & Tahir, 2020). Menurut Kurniawan (2005:109) dalam Lestari (2021), efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan, program, atau misi) dari suatu organisasi atau sejenisnya tanpa adanya tekanan atau ketegangan di antara pelaksanaannya.

Sementara itu, menurut Miller (1977) dalam Hayon dan Nugroho (2022), efektivitas dimaksudkan sebagai tingkat sejauh mana suatu sistem sosial mencapai tujuannya. Efektivitas harus dibedakan dengan efisiensi. Efisiensi merupakan perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

Steers (1977) dalam (Sutrisno, 2018) mengemukakan bahwa efektivitas pada umumnya hanya dikaitkan dengan tujuan organisasi, yaitu laba, yang cenderung mengabaikan aspek terpenting dari keseluruhan prosesnya, yaitu sumber daya manusia. Dalam penelitian mengenai efektivitas organisasi, sumber daya manusia dan perilaku manusia seharusnya selalu muncul menjadi fokus primer, dan usaha-usaha untuk meningkatkan efektivitas seharusnya selalu dimulai dengan meneliti perilaku manusia di tempat kerja.

Steers dalam (Sutrisno, 2018) mengatakan bahwa yang terbaik dalam meneliti efektivitas ialah memperhatikan secara serempak tiga buah konsep yang saling berkaitan yaitu optimalisasi tujuan-tujuan, perspektif sistem dan tekanan dari segi manusia dalam susunan organisasi. Cara seperti ini disebut *ancangan* saja.

Menurut Sondang P. Siagian (2002) mendefinisikan efektivitas sebagai cara memanfaatkan sumber daya, sarana, serta prasarana dalam kuantitas tertentu

sebagaimana yang telah ditetapkan untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa aktivitas yang dilaksanakan. Efektivitas memperlihatkan keberhasilan pada segi pencapaian sasaran yang sudah ditentukan. Apabila hasil aktivitas mendekati sasaran, efektivitasnya akan semakin tinggi

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (2018:21), yaitu:

- 1 Sumber Daya, Sumber daya sebagai salah satu kriteria efektivitas daya dukung yang menjadi sebuah titik acuan dimana dalam orientasi kerja sumber daya yang meliputi: sarana dan prasarana yang penggunaannya sudah ditentukan dan dibatasi. Sumber daya merupakan sorotan utama, guna mengukur tingkat efektivitas kerja pada suatu bidang tertentu.
- 2 Kuantitas dan Mutu Barang atau Jasa Yang Harus Dihasilkan, Kuantitas dan mutu barang atau jasa sebagai kriteria efektivitas mengacu pada ukuran keluaran utama organisasi. Ukuran mutu, jumlah barang dan jasa mencakup keuntungan, penjualan, pangsa pasar, dokumen yang diproses, rekanan yang dilayani, dan sebagainya. Ukuran ini berhubungan langsung dengan yang dikonsumsi oleh pelanggan dan rekanan organisasi yang bersangkutan.
- 3 Batas Waktu Untuk Menghasilkan Barang atau Jasa Tersebut, Kegiatan Produksi adalah merupakan kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan. Yang dimana, kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan

produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

- 4 Tata Cara Yang Harus Ditempuh, Tata cara yang harus ditempuh sebagai salah satu indikator efektivitas merupakan langkah untuk mendorong keefektifitasan sebuah program, tata cara yang harus ditempuh dalam penelitian ini yakni menyangkut perumusan dan sosialisasi terkait tata cara apakah telah dilakukan dimasyarakat.

Duncan (dalam Steers, 1985:53) dalam (Putra, 2018) mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

- 1 Pencapaian Tujuan, Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.
- 2 Integrasi, integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.
- 3 Adaptasi, adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja. Efektivitas sebenarnya tidak dapat dipisahkan dengan rasionalitas dan efisiensi. Ketiga kriteria ini merupakan satu

kesatuan yang saling melengkapi dalam rangka keberhasilan dari berbagai rangkaian kegiatan manusia dalam sebuah organisasi baik dari segi pemerintahan maupun dalam dunia bisnis.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai efektivitas pengelolaan BUMDes menunjukkan variasi hasil berdasarkan kondisi desa dan kualitas tata kelola. Penelitian Saputri & Istiqomah (2023) mengungkapkan bahwa BUMDes Berkah Sejahtera tergolong cukup efektif, namun belum mencapai hasil maksimal karena unit usaha belum berkembang dan manfaat ekonomi belum dirasakan secara merata oleh masyarakat.

Sementara itu, penelitian Feriyani (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Maju Bersama di Desa Kambitin juga berada pada kategori cukup efektif, tetapi masih menghadapi kendala seperti kurangnya fasilitas, pencatatan keuangan yang lemah, serta SDM yang kurang fokus dalam menjalankan peran sehingga layanan usaha belum memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal.

Penelitian lain oleh Siti & Muhammad (2023) menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan BUMDes di Kecamatan Amuntai Tengah belum berjalan baik, terutama dari aspek SDM, kualitas usaha, sosialisasi, keuntungan, serta prosedur kerja, di mana kurangnya perawatan sarana prasarana dan lemahnya pengelolaan menjadi faktor penghambat utama.

Ketiga penelitian ini memberikan gambaran bahwa efektivitas BUMDes sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM, administrasi, fasilitas, serta keaktifan program, namun belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan

efektivitas program BUMDes dengan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) sebagaimana fokus penelitian ini.

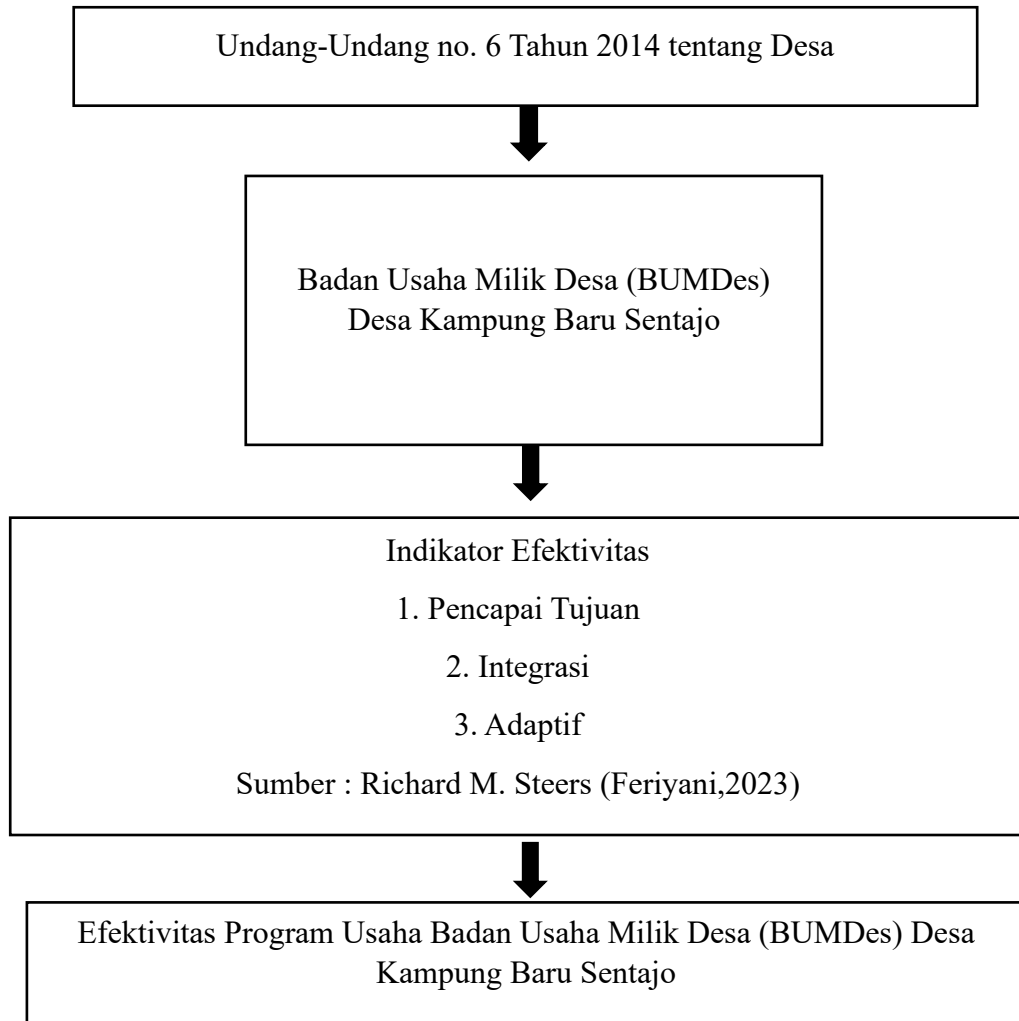
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti & Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Alfina Saputri & Istiqomah (2023)	Efektivitas Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wangkelang	Kualitatif	Pengelolaan BUMDes cukup efektif namun belum maksimal. Unit usaha hanya satu dan belum berkembang, sehingga manfaat BUMDes belum dirasakan secara merata oleh masyarakat
2.	Feriyani (2023)	Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong	Kualitatif	Efektivitas pengelolaan BUMDes Maju Bersama masuk kategori “cukup efektif”. Kendala: kurangnya fasilitas, pencatatan administrasi lemah, SDM kurang fokus, dan program usaha belum memenuhi kebutuhan masyarakat.
3.	Siti Raudah & M. Alwan Maulana (2023))	Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring)	Kualitatif	Pengelolaan BUMDes di tiga desa belum berjalan baik, terutama aspek SDM, kualitas usaha, keuntungan, sosialisasi, dan prosedur kerja. Faktor penghambat: SDM rendah, sarana kurang, pengelolaan lemah.

2.3. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran Efektivitas Program BUMDes pada Pendapatan Asli Desa (PADes): Studi Kasus Desa Kampung Baru Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Modifikasi Penelitian Terdahulu 2023

2.4. Hipotesis Kerja

Hipotesis kerja adalah pernyataan atau dugaan atau jawaban sementara. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu, Diduga Pengelolaan Program Usaha BUMDes Kampung Baru sentajo belum cukup efektif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).

2.5. Defenisi Operasional

Untuk mempermudah proses analisis data serta meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan penelitian, penulis menyusun konsep operasional yang mencakup variabel, indikator, dan item penelitian. Penyusunan ini bertujuan agar pembaca dapat lebih mudah memahami maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Indikator yang digunakan yaitu (Steers, 1985:53):

- 1 Pencapaian tujuan, adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan yang harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkret.
- 2 Integrasi, yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus, dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.
- 3 Adaptasi, adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan

pengisian tenaga kerja. Efektivitas sebenarnya tidak dapat dipisahkan dengan rasionalitas dan efisiensi. Ketiga kriteria ini merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dalam rangka keberhasilan dari berbagai rangkaian kegiatan manusia dalam sebuah organisasi, baik dari segi pemerintahan maupun dalam dunia bisnis.

2.6. Operasional Variabel

Adapun konsep variabel penelitian Efektivitas program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa Studi Desa Kampung Baru Sentajo adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Konsep Variabel, Indikator dan Penilaian Penelitian Efektivitas program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa Studi Desa Kampung Baru Sentajo

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Penilaian
Konsep Efektivitas Menurut Richard M. Steers (1985:53)	Efektivitas Program Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Pencapaian Tujuan	-Kesesuaian usaha dengan kebutuhan -Pencapaian target	-Sangat Efektif -Efektif -Cukup Efektif -Belum Efektif -Tidak Efektif
		Integrasi	-Sosialisasi -Partisipasi masyarakat	-Sangat Efektif -Efektif -Cukup Efektif -Belum Efektif -Tidak Efektif
		Adaptasi	-Perkembangan usaha -Kemampuan menyesuaikan diri	-Sangat Efektif -Efektif -Cukup Efektif -Belum Efektif -Tidak Efektif

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan subjek dan objek, baik seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya serta memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada pada setiap penelitian dilakukan dengan cara menggambarkan berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan dan di hubungkan dengan konsep teori yang relevan. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya dari hasil wawancara (Sugiyono, 2017:11). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pengelolaan Program-program Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kp.Baru Sentajo berdampak pada peningkatan PADes.

3.2. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi (Arikunto, 2010:188). Teknik penentuan sampling yang peneliti gunakan Purposive Sampling Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang tentang kualitas makanan, maka sampel datanya adalah orang yang ahli mengenai makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2017: 96).

Adapun yang menjadi informan penelitian Efektivitas Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Studi kasus: Desa Kp.Baru Sentajo kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi bisa dilihat pada tabel Dibawah ini:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian Efektivitas Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Studi kasus: Desa Kp.Baru Sentajo kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

No.	Informan	Jumlah (orang)
1	Direktur BUMDes	1
2	Kepala Desa	1
3	Ketua BPD	1
4	Masyarakat	5
	Jumlah	8

Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang, yang terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), 1 Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), serta 5 orang masyarakat. Masyarakat yang dijadikan informan merupakan warga Desa Kampung Baru Sentajo yang memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas BUMDes, yaitu masyarakat pengguna layanan atau usaha BUMDes, masyarakat penerima manfaat program BUMDes, serta masyarakat yang mengetahui dan merasakan dampak keberadaan BUMDes di desa tersebut. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan, pengetahuan, dan pengalaman informan terhadap pengelolaan dan pelaksanaan program BUMDes, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan, yaitu pemilihan informan

didasarkan pada pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan peran, pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan mereka dalam pengelolaan serta pelaksanaan program BUMDes Desa Kampung Baru Sentajo. Teknik ini dipilih karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang memerlukan data mendalam dan kontekstual dari informan yang relevan. *Purposive Sampling* yaitu teknik ingin digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya (Usman dan Akbar, 2014).

3.3. Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data, yaitu:

3.3.1. Data primer

Data primer ialah data yang peneliti peroleh langsung dari responden yang merupakan sumber informasi untuk memperoleh jawaban mengenai permasalahan di dalam penelitian ini.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun landasan penelitian guna memperjelas permasalahan yang diteliti, dan data yang diambil dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dengan di tetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah BUMDes di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil Wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan dengan telpon (Sugiyono, 2017: 157).

3.5.2. Observasi

observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2009:166).

3.5.3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009: 240). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Hubberman, aktivitas dalam analisis data, Yaitu *Data Reduction*, *Data Display*, *Conclution Drawing Verification*. Berikut penjelasan mengenai tiga tahapan tersebut:

3.6.1. Reduksi data (*Data ReducSION*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dari perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. (Sugiyono, 2016: 247)

3.6.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 249),

3.6.3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Akhir dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

3.7. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Efektivitas Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Studi Kasus Desa Kp.Baru Sentajo kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

[illegible]

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Desa

Desa Kampung Baru Sentajo merupakan wilayah yang berasal dari Ke-Negerian Sentajo, yang pada masa lalu terdiri dari lima Banjar dengan kedudukan setara Kepala Dusun. Seiring diberlakukannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang pemekaran wilayah desa, salah satu Banjar kemudian dikembangkan menjadi desa mandiri yang dikenal sebagai Desa Kampung Baru Sentajo. Proses pembentukan desa ini diikuti dengan perpindahan penduduk secara bertahap dari Koto Sentajo ke wilayah baru tersebut.

Setelah resmi berdiri, Desa Kampung Baru Sentajo mulai mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki. Pembangunan dilakukan secara bertahap, diawali dengan pendirian kantor kepala desa sebagai pusat administrasi. Selanjutnya, upaya pembenahan terus dilaksanakan, baik dalam pembangunan infrastruktur maupun sektor lainnya, guna mendukung kemajuan desa secara berkelanjutan.

Visi desa kampung baru sentajo adalah “ Jujur dan cantik, yaitu jadikan usaha jasamu untuk rakyat dan cintai amanah negeri tertib indah, kreatif .”

Misi desa kampung baru sentajo antara lain

1. Meneruskan gerak pembangunan desa kedepan
2. Memberangi memberantas kebodohan masyarakat
3. Memperkokoh hubungan antar sesama
4. Meningkatkan pendidikan agama melalui BKMT
5. Mempersiapkan kader desa , pemuda dan penggerak PKK

4.2. Demografi

4.2.1. Luas dan Batas Wilayah Desa

a) Luas wilayah menurut penggunaan :

Total Luas : 547,09 Ha

1. luas tanah sawah : 17,00 Ha

2. luas tanah kering : 116,00 Ha

3. tanah basah : 10,00 Ha

4. tanah perkebunan : 225,00 Ha

5. tanah fasilitas umum : 149,09 Ha

Luas tanah kas desa : 155,00 Ha + total luas wilayah : 662,00 Ha

b) Letak geografi Desa Kampung Baru Sentajo, terletak diantara :

1. Sebelah Utara : Desa Benai Kecil

2. Sebelah Selatan : Sungai Kuantan/ Pulau Kopung Sentajo

3. Sebelah Timur : Desa Benai Kecil

4. Sebelah Barat : Desa Koto Sentajo

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan : 6,00 km

2. lama jarak tempuh dengan kendaraan : 0,10 jam

3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 10,00 km

4. lama jarak tempuh dengan kendaraan : 0,30 jam

5. jarak ke ibu kota provinsi : 166,00 km

6. lama jarak tempuh dengan kendaraan : 4,00 jam

4.2.3. Penduduk Desa

- a) Jumlah Penduduk : 2.645 jiwa
 - 1. laki-laki : 1.376 jiwa
 - 2. Perempuan : 1.269 jiwa
 - 3. usia 0-17 : 857 jiwa
 - 4. usia 18-55 : 1.438 jiwa
 - 5. usia 55 ke-atas : 268 jiwa
- b) Jumlah Kepala Keluarga : 794 kk
 - 1. Keluarga Pra sejahtera : 280 kk
 - 2. Keluarga Sejahtera : 415 kk
 - 3. Keluarga sejahtera III plus : 90 kk

4.3. Keadaan Sosial

4.3.1. Pendidikan

- a) Lulusan pendidikan umum : 1.733 orang
 - 1. Taman kanak kanak : 81 orang
 - 2. Sekolah Dasar/ Sederajat : 513 orang
 - 3. SMP/ Sederajat : 645 orang
 - 4. SMA/ Sederajat :
 - 5. D1-D3 : 141 orang
 - 6. S-1 : 303 orang
 - 7. S-2 : 45 orang
 - 8. S-3 : 5 orang
- b) Tidak lulus dan tidak sekolah : 227 orang

1. Tidak lulus : 227 orang

2. Tidak sekolah : 0 orang

4.3.2. Sarana Prasarana

a) kantor desa : Ada

b) Prasarana Kesehatan

1. Praktek Dokter : 2

2. Puskesmas Pemabantu : 1

3. Apotik : 1

4. Posyandu dan Polindes : 1

c) Prasarana pendidikan :

1. Perpustakaan Desa : 0

2. Gedung Sekolah PAUD : 1

3. Gedung Sekolah TK : 1

4. Gedung Sekolah SD : 1

5. Gedung Sekolah SMP/ MTs : 1

6. Gedung Sekolah SMA/SMK : 0

7. Gedung Perguruan Tinggi : 0

d) Prasarana Ibadah

1. Masjid : 2

2. Mushola : 4

e) Prasarana Transportasi

1. Jalan Desa (Aspal/Beton) : 1 km

2. Jalan Kabupaten (Aspal/Beton) : 1 km

3. Jalan Provinsi (Aspal/Beton) : 1 km

f) Prasarana Air Bersih

1. Sumur Gali : 400

2. Sumur Pompa : 1

g) Prasarana Olahraga

1. Lapangan sepak bola : 1

2. Lapangan bulu tangkis : 1

3. lapangan volly : 3

h) Keamanan Dan Ketertiban

1. Jumlah Anggota Linmas/Hansip : 14 orang

2. Pos Kamling : 1

4.4. Keadaan Ekonomi

4.4.1. Pertanian

a) Lahan Sawah : 17 Ha

b) Lahan Ladang : 20 Ha

c) Lahan Perkebunan : 255 Ha

Total luas : Ha

4.4.2. Peternakan

Berikut data hewan ternak di desa Kampung Baru Sentajo :

Tabel 4. 1 : Data Hewan Ternak di Kampung Baru Sentajo

Jenis ternak	Pemilik	Populasi
Kerbau	20 orang	50 ekor
Ayam	40 orang	200 ekor
Kambing	25 orang	110 ekor

4.4.3. Mata Pencaharian Penduduk

Berikut data pekerjaan masyarakat desa Kampung Baru Sentajo :

- a) Pegawai negeri sipil (PNS) : 201 orang
- b) Jasa : 35 orang
- c) Wiraswasta/Pedagang :
- d) Petani :
- e) Peternak :
- f) Perawat :
- g) TNI/Polri :
- h) Buruh :
- i) Sopir :
- j) Guru :
- k) Pensiunan :
- l) Lainnya : 295 orang

4.5. Kondisi Pemerintahan Desa

4.5.1. Lembaga Pemerintahan

- a) Kepala Desa : 1 orang
- b) Sekretaris Desa : 1 orang
- c) Perangkat Desa : 12 orang
- d) BPD : 7 orang

4.5.2. Pembagian Wilayah

Desa Kampung Baru Sentajo dibagi beberapa dusun antara lain :

- a) Dusun Tanah Ponggal : 4 RT/2 RW

b) Dusun Gelugur : 4 RT/2 RW

c) Dusun Batang Tonga : 4 RT/2 RW

4.5.3. Lembaga Kemasyarakatan

Tabel 4. 2 : Data Lembaga Kemasyarakatan

No.	Lembaga kemasyarakatan	Jumlah
1.	LPM	1
2.	PKK	1
3.	Posyandu	3
4.	Pengajian	4
5.	Arisan	3
6.	Simpan Pinjam	2
7.	Kelompok Tani	3
8.	Gapoktan	1
9.	Karang Taruna	

4.6. Kondisi Badan Usaha Milik Desa

4.6.1. Profil BUMDes

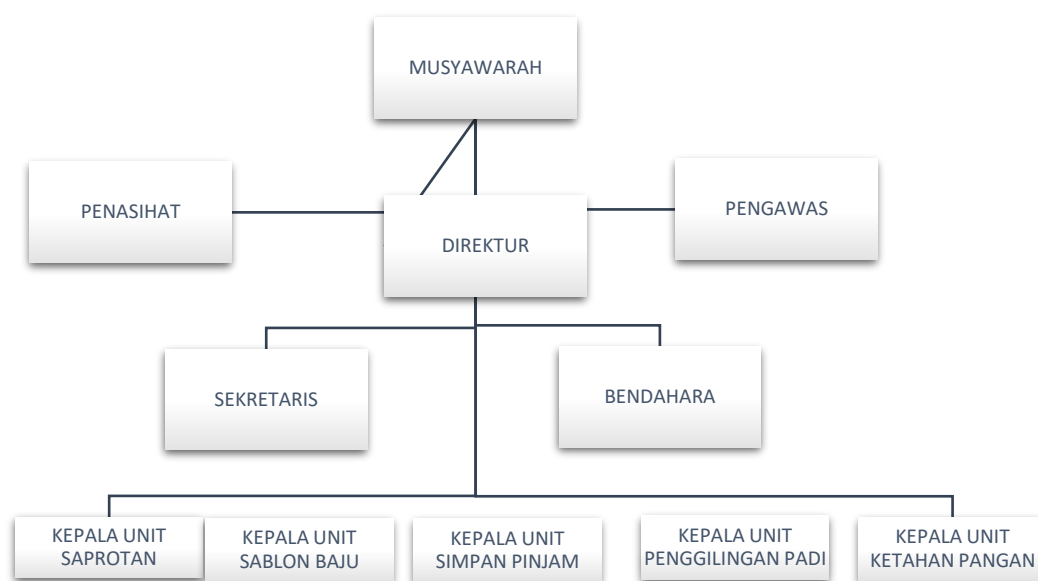
- a. Nama BUMDes : Permata
- b. Tanggal Berdiri : 29 Oktober 2015
- c. Sejarah Berdiri : Berdasarkan Hasil Musyawarah desa tanggal 2 juli 2015, serta kuatnya keinginan untuk memajukan UED-SP Menjadi BUMDes
- d. Latar Belakang : Berdasarkan peninjauan dan Pantauan BPMPKB Kabupaten Kuantan Singingi yang menilai UED-SP Permata di Desa Kp. Baru Sentajo layak dibentuk menjadi suatu lembaga Usaha Ekonomi Desa yaitu BUMDes
- e. Keadaan Kantor dan Prasarana

1. Alamat Kantor : Jl. Raya Airmolek -Teluk Kuantan, Kp. Baru
Sentajo

2. Kepemilikan Kantor : Milik Desa

4.6.2. Struktur Organisasi dan Daftar SDM

a) Bagan Organisasi BUMDes Permata



b) Daftar SDM BUMDes

Tabel 4. 3 : Data Daftar SDM BUMDes

No.	Nama	Jabatan
1.	Mardalena, S.Hum	Penasihat
2.	Alfizes	Pengawas
3.	Misman	Pengawas
4.	Yusmeri	Pengawas
5.	Gazali, S.E	Direktur
6.	Penti Purnama Sari	Bendahara
7.	Fitri Yuniar, S.E	Kepala Unit Simpan Pinjam
8.	Mulihardi	Kepala Unit Saproton
9.	M.Zaini, S.Sos	Sekretaris

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas Program BUMDes Permata Desa Kampung Baru Sentajo dalam menunjang Pendapatan Asli Desa (PADes) masih belum efektif pada program mesin penggilingan padi dan sablon baju, Akan Tetapi Secara Keseluruhan hasilnya masuk kategori Sangat Efektif. Hal ini dapat dilihat dari Laporan catatan keuangan BUMDes dipimpin oleh unit simpan pinjam sebagai penyumbang terbesar, dan hasil wawancara dengan informan di lapangan yang menunjukkan bahwa program sablon baju dan mesin penggilingan padi belum berjalan secara efektif, baik dari segi pencapaian tujuan, integrasi, maupun adaptasi. Program mesin penggilingan padi pada dasarnya sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun pemanfaatannya masih rendah dan belum mencapai target, sedangkan program sablon baju tidak berjalan secara efektif karena kurangnya minat masyarakat dan keterbatasan dalam pengelolaan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengelolaan dan Evaluasi, Program Pemerintah desa dan pengelola BUMDes diharapkan dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap program mesin penggilingan padi dan sablon baju, serta meningkatkan kualitas pengelolaan agar program dapat berjalan lebih

efektif, khususnya melalui perbaikan operasional dan penyediaan tenaga kerja yang memadai. Dan juga gaji pokok yang menjanjikan

2. Peningkatan Sosialisasi dan Partisipasi, Masyarakat Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih luas dan berkelanjutan melalui berbagai media, serta upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan memperbaiki kualitas layanan dan membangun kepercayaan masyarakat agar lebih tertarik memanfaatkan program BUMDes.
3. Pengembangan dan Penyesuaian Program Usaha, Program yang belum berjalan optimal, khususnya sablon baju, perlu dievaluasi dan dipertimbangkan untuk dikembangkan atau diganti dengan usaha lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sementara program yang sudah berjalan baik seperti penjualan pupuk dan simpan pinjam perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk menunjang PADes.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Afifudin. 2012. *Pengantar administrasi pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, Faried. 2015. *Teori dan Konsep administrasi dari Pemikiran Paradigmatik menuju redefinisi*. Raja Grafindo, Jakarta
- Anas, A., Madani, M., & Nurbiah Tahir. 2020. *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. KIMAP, 1055-1069.
- Anom Surya Putra. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementerian desa, Pembangunan desa tertinggal dan transmigrasi RI
- Dewa Ragawino, S. M. 2006. *Hukum Administrasi Negara*. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padjadjaran
- Edison, Emron, Anwar, Yohny Dan Komriyah, Imas. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Effendi Usman. 2014. *Asas manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Handoko, T. Hani 2003. *Manajemen Edisi 2*. BPFE. Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Hayon, F., & Nugroho, B. 2022. *Efektivitas BUMDes di Desa Hinga Kecamatan Keluba Golit Kabupaten Flores Timur*. SARR, 603-628.
- Lestari, A. 2021. *Efektivitas Pengelolaan Badan usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli*. Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian, 24-33.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakary
- Masran. 2017. *Manajemen sumber daya manusia profesional*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mathis Robert L. & Jhon H. Jakson. 2012. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Prawira Hie.
- Priansa, Donni Juni dan Garnida, Agus. 2013. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Silalahi, Ulber. 2011. *Asas-asas manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Sondang P, Siagian. 2002, *Administrasi Pembangunan : Konsep, Dimensi dan Strategi*. Bina Aksara, Jakarta

- Sondang P. Siagian 2002, *Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja*, Jakarta:PT Rineka Cipta
- Sondang P. Siagian 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyadi. 2015. *Manajemen sumber daya manusia*. Kediri: CV. ANDI OFFSET
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sutrisno, E. 2018. *Budaya Organisasi*. Indonesia: Prenadamedia Group.
- Steers. M. Richard, 1985, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga
- Syafiie, Inu Kencana. 2016. *Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Reneka Cipta
- Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Terry , George, 2010, *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widjaja. 2014. *Otonomi desa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

B. JURNAL dan ARTIKEL

- Feriyani. 2023. *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong*.
- Gusrianti, N. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada (Bumdes) Al-Kautsar Desa Kampung Baru Sentajo Kec. Sentajo Raya Kab. Kuansing*.
- Herianti, S. 2023. *Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Permata Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya*.
- Ikhsan, L. R., Priatna, W. B., & Burhanuddin, B. 2024. *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 221–238. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v5i2.1093>
- Putra, A. A. 2018. *Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Pada Masyarakat Di Kota Palu (Studi Tentang Kelompok Usaha Bersama)*.
- Saputri, A. A., & Istiqomah, I. 2023. *Efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa*

Wangkelang. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.37680/jcd.v5i1.2754>

Siti, R., & Muhammad, A. M. 2023. *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring)*.

C. PERATURAN PEMERINTAH

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Kementerian Dalam Negeri.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Kementerian Dalam Negeri..

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*, Pasal 1. Jakarta: Sekretariat Negara

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Wawancara Penelitian

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN TENTANG

**Judul : EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DALAM
MENUNJANG PENDAPATAN ASLI DESA (PADES)
STUDI KASUS DESA KAMPUNG BARU SENTAJO**

**Kepada : Unsur Pemerintahan Desa, Pengelola BUMDes,BPD,
dan Masyarakat Desa Kampung Baru Sentajo.**

A. Identitas Peneliti

Nama	: Harial
NPM	220411031
Program Studi	: Administrasi Negara
Fakultas	: Ilmu Sosial
Universitas	: Islam Kuantan Singingi
Jenjang Pendidikan	: S-1 (Strata Satu)

B. Identitas Responden

No	:
Nama	:
Jenis Kelamin	:
Tingkat Pendidikan	:
Usia	:
Pekerjaan	:
Alamat	:

C. Petunjuk Wawancara

1. Daftar pertanyaan wawancara ini hanya dimaksud untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
2. Jawablah sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui, dan isilah titik-titik pada ruang yang telah disediakan.
3. Identitas Bapak/Ibu/Sadaura/i dijamin kerahasiannya.
4. Atas kerja sama Bapak/Ibu/Sadaura/i saya ucapkan terima kasih.

**D. Pertanyaan wawancara untuk unsur Pemerintahan Desa,
Pengelola BUMDes, dan BPD Desa Kampung Baru Sentajo dan
masyarakat.**

1. Pencapaian Tujuan.

a. Kesesuaian Usaha dengan Kebutuhan

1. Apakah program mesin penggilingan padi dan sablon baju yang dikelola BUMDes sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Kampung Baru Sentajo?

Berikan Ulasan

.....
.....

b. Pencapaian Target

2. Apakah target yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan program mesin penggilingan padi dan sablon baju telah tercapai sesuai dengan perencanaan BUMDes?

Berikan Ulasan

.....
.....

2. Integrasi.

a. Sosialisasi

3. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi program mesin penggilingan padi dan sablon baju kepada masyarakat oleh pemerintah desa dan pengelola BUMDes?

Berikan Ulasan

.....
.....

b. Partisipasi Masyarakat

4. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan program mesin penggilingan padi dan sablon baju yang dikelola BUMDes?

Berikan Ulasan

.....

.....

3.Adaptasi.

a.Perkembangan Usaha

5. Bagaimana perkembangan usaha mesin penggilingan padi dan sablon baju BUMDes dari awal pelaksanaan hingga saat ini?

Berikan Ulasan

.....

.....

b. Kemampuan Menyesuaikan Diri

6. Bagaimana kemampuan BUMDes dalam menyesuaikan pengelolaan program mesin penggilingan padi dan sablon baju terhadap perubahan kebutuhan dan kondisi masyarakat?

Berikan Ulasan

.....

.....

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan direktur Bumdes



Gambar 2. Wawancara dengan Pj Kepala Desa



Gambar 3. Wawancara dengan Ketua BPD



Gambar 4. Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 5. Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 6. Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 7. Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 8. Wawancara dengan Masyarakat

Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Harial
Tempat/Tanggal Lahir: Kp. Baru Sentajo, 06-Mei-2004
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kampung Baru Sentajo
Pendidikan :

1. Sekolah Dasar Di SDN 001 Kampung Baru Sentajo
2. Sekolah Menengah Pertama Di MTS N 2 Kuansing
3. Sekolah Menengah Atas Di SMK N 1 Benai

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dioergunakan sebagaimana semestinya.

Teluk Kuantan, 4 Mei 2026

HARIAL
NPM. 220411031

Lampiran 4 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Tentang Penunjukan Pembimbing Penulisan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan, Telp. 0760-561855, Fax 0760-561857, e-mail: untk@uantanid@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR 92/Kpts/TIS/UNIKS/VIII/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang**
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

- Mengingat**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Memperhatikan Berdasarkan hasil rapat senat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pembimbing I : Desriadi, S.Sos., M.Si
NIDN : 1022018302
Pembimbing II : Sarjan M. S.Sos., M.Si
NIDN : 1008128002

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Harial

NPM : 220411031

Judul Skripsi : Efektivitas Program BUMDes dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa (PADes) Studi Kasus Desa Kampung Baru Sentajo

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera dimintakan kembali.

KUTIPAN : Diampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL 31 AGUSTUS 2025
TAS
BHEA RAMADHANTU, S.P., M.Si
NIDN: 1008128002

Tertanda

1. Ketua Program Studi Administrasi Negara
2. Mahasiswa
3. Asip



BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA)
"P E R M A T A"
DESA KP. BARU SENTAJO KEC. SENTAJO RAYA
KAB. KUANTAN SINGINGI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03/BUMDESA/PM-KBS/STR/III/2026

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Sosial Jurusan S1 Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi, Nomor :222/UN DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2025, hal: Izin Mengadakan Penelitian Tanggal 21 November 2025, maka Direktur BUMDesa Permata Kampung Baru Sentajo dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama	: HARIAL
NIM	: 220411031
Fakultas	: Ilmu Sosial
Jurusan	: Administrasi Negara
Jenjang	: S1

Benar telah mengadakan penelitian di BUMDesa Permata Kampung Baru Sentajo pada tanggal 21 November s/d 31 Maret 2026 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang Berjudul : **"EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DALAM MENUNJANG PENDAPATAN ASLI DESA (PADES) STUDI KASUS DESA KAMPUNG BARU SENTAJO"**.
Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kampung Baru Sentajo, 31 Maret 2026
Direktur BUMDesa Permata


GAZALISE



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : HARIAL

NPM : 220411031

DOSEN PEMBIMBING : Pembimbing 1. DESRIADI, S.SOS., M.Si

2. SARJAN.M, S.Sos., M.Si

JUDUL : Efektivitas Program BUMDes Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa (Pades) Studi Kasus Desa Kampung Baru Sentajo

Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
	15/11/2025	Petajin latar Bulekkes wisul			
		Pepika puli			
	19/11/2025	Alcomodir Teori			
		Ys Petusa Teori			
		Canu kulkadar			
		Ys kula program			
		penelitian			
	26/11/2025	Pemilai lipatan Coretan yg diliput			

4/12-2025	Pembniti yg sudah ditandatangani			
8/12-2025	Ace. ata di gi			
9/12-2025	Pembniti ke tabel			
	Pembniti ke pgn			
4/12. 2025	ace uji			
	laur			
	Perbaikan pembniti			
	Pembniti Analisa			
	Wakil pembniti			
	Pembniti lengkap			
	Ace. ata di gi			
4/5-26	Pembniti ke pembniti			
12/5-24	ace uji stapi			



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln Gatot Subroto KM. 07 Kebun Nenas Jaka Telp. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Harial

NPM : 220411031

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Efektivitas Program BumDes dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa (PADES)

Studi Kasus: Desa kampung Baru Sentajo

Hari/Tgl Ujian : Rabu / 24 Desember 2025

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Alsar Andri., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Sahri Muharam, S.Sos., M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Desriadi, S.Sos., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Sarjan M, S.Sos., M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

Form 11

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : **Harial**

NPM : 220411031

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Efektivitas Program BUMDES Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa (Pades) Studi Kasus Desa Kampung Baru Sentajo.

Hari/Tgl Ujian : Kamis / 18 Juni 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Sarjan M, S.Sos.,M.Si	Sekretaris / Pembimbing 2	2.
3.	Desriadi, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si	Anggota / Penguji 1	4.
5.	Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si	Anggota / Penguji 2	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 222/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2025

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:096/FIS/UNIKS/XI/2025 Tanggal 18 NOVEMBER 2025.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **HARIAL**
NIM : **220411031**
Jurusan : **ADMINISTRASI NEGARA**
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Jenjang Pendidikan : **S1**
Alamat : **TELUK KUANTAN**
Judul Penelitian : **"EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DALAM MENUNJANG PENDAPATAN ASLI DESA (PADES) STUDI KASUS DESA KAMPUNG BARU SENTAJO"**
Untuk melakukan Penelitian di : **KANTOR DESA KAMPUNG BARU SENTAJO DAN BUMDES DESA KAMPUNG BARU SENTAJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 21 November 2025

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19720821 199201 1 002



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).